



INTISARI

Tesis ini menganalisis mengenai proses *collaborative governance* lintas sektor yang dilakukan antara masyarakat lokal, lembaga pemerintah dan komunitas dalam pengembangan desa wisata Kalipelus, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan. Tujuan pokok kajian ini untuk menganalisis mengapa proses kolaborasi dalam pengembangan desa wisata Kalipelus berhasil dalam meningkatkan kemandirian ekonomi lokal. Argumen penelitian ini yaitu kolaborasi dalam pengembangan desa wisata Kalipelus dapat berhasil dan berjalan baik karena adanya komitmen bersama dalam kelembagaan lintas sektor, sehingga mampu mengupayakan peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang berdampak pada pencapaian tujuan kolektif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam dengan para *stakeholder* yang terlibat dalam pengembangan desa wisata Kalipelus meliputi aktor masyarakat lokal, lembaga pemerintah dan komunitas. Selama penelitian ini berlangsung, peneliti mengidentifikasi peran aktor masing-masing dalam mencapai tujuan kolektif pengembangan desa wisata Kalipelus. Kerangka integrative CGR digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengembangan desa wisata. Terakhir, menjelaskan implikasi keberhasilan *collaborative governance* dalam pengembangan desa wisata Kalipelus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pokdarwis Desa Kalipelus sebagai penggerak utama menginisiasi gerakan kolaboratif. Pembentukan kolaborasi sejak awal bersifat semi-terstruktur dengan didukung komitmen bersama berdasarkan nilai-nilai kepercayaan. Keterlibatan lembaga pemerintah mendukung upaya kelembagaan formal yang kolaboratif melalui berbagai forum resmi dan informal. Kemudian memfasilitasi peningkatan kapasitas sumber daya manusia, promosi destinasi wisata dan event pariwisata yang berdampak pada peningkatan kemampuan masyarakat lokal dalam mengembangkan desa wisata Kalipelus. Elemen-elemen yang menentukan keberhasilan kolaboratif desa wisata Kalipelus meliputi kepemimpinan *inisiatif-fasilitatif*; sumber daya manusia; dan adaptasi kolaboratif.